

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah penulis menyelesaikan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik klasifikasi Kennedy kelas I rahang atas dan kelas II modifikasi 2 rahang bawah dengan kasus resorpsi tulang alveolar dan ekstrusi, penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Desain gigi tiruan untuk rahang atas menggunakan *full plate* dan rahang bawah menggunakan tapal kuda dengan perluasan basis rahang atas sampai *hamular notch* dan untuk rahang bawah perluasan basis sampai *retromolar pat* pada sisi bagian kanan. Cengkram yang digunakan yaitu cengkram C dan cengkram *half jackson*.
2. Penyusunan elemen gigi disusun sesuai lengkung rahang diatas tulang alveolar dengan kontak oklusi pada bagian anterior *open bite* sedangkan pada bagian posterior *cusp to cusp* untuk mendapatkan retensi, stabilisasi dan mengembalikan fungsi pengunyahan.
3. Selama mengerjakan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini penulis mengalami beberapa kendala pada saat tahap *duplicating* kurang mendapatkan cetakan yang detail sehingga pada saat dipasangkan kembali tidak dapat masuk pada model kerja, pada saat pembuatan gigi tiruan yang kedua terjadi perubahan letak cengkram, masuknya serpihan *gips*, peninggian gigitan dan pada tahap penyusunan gigi terjadi kesulitan pada saat menyusun gigi *caninus* rahang bawah disebabkan adanya *edentulous area* yang menyempit.

5.2 SARAN

1. Teknisi gigi harus memahami jenis desain yang akan digunakan dalam pembuatan gigi tiruan agar mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Teknisi gigi harus memahami teknik-teknik penyusunan gigi tiruan sehingga didapatkan fungsi estetik dan pengunyahan yang baik.
3. Untuk menghindari masuknya bahan tanam pastikan *mould space* bebas dari bahan tanam dan untuk menghindari perubahan pada cengkram pada tahap *flasking* sebaiknya menutunya landai tidak terjadi *underut* serta penggunaan *separating medium* yang tepat.